

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF TEACHING FACTORY AND PROJECT BASED LEARNING LEARNING MODELS TO IMPROVE "PRODUCTIVE AND EDUCATIVE" PERFORMANCE IN VOCATIONAL SECONDARY SCHOOL SUBJECTS CENTER OF EXCELLENCE (Study at SMK Negeri 4 Bandar Lampung)

By :

Nurhayani

The research results show that SMK Negeri 4 Bandar Lampung has implemented the Teaching Factory (TeFa) and Project Based Learning (PjBL) learning models which have proven effective in improving student performance and developing skills. This model consists of three main indicators: planning, implementation, and evaluation. The planning for the TeFa and PjBL learning models at SMK Negeri 4 Bandar Lampung is integrated into the Educational Unit Operational Curriculum and based on the independent curriculum learning guidelines. This ensures learner-centered learning practices. The implementation of the TeFa and PjBL learning models involves students actively in simulating the world of work. Students receive orders, analyze them, express readiness to work, complete orders, and carry out quality control. This approach improves student productive and educational performance, develops hard skills, soft skills and work readiness character. Evaluation of effective TeFa and PjBL learning models focuses on measuring student ability to apply knowledge and skills in the real world, as well as complete the projects independently and creatively. Effective evaluation should also motivate students to study harder and achieve better results. Collaboration between vocational teachers is very important in designing and implementing effective learning evaluation, by developing appropriate evaluation instruments, such as observations, performance assessments, portfolios and presentations.

The implementation of the TeFa and PjBL learning models at SMK Negeri 4 Bandar Lampung shows positive results in improving the quality of learning and preparing students for the world of work. This model is expected to be an example for other schools in implementing student-centered learning and relevant to the needs of the world of work.

Keywords: implementation planning, evaluation of the teaching factory learning model, Project Based Learning (PjBL)

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *TEACHING FACTORY* DAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KINERJA “PRODUKTIF DAN EDUKATIF” PADA MATA PELAJARAN PEMINATAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PUSAT KEUNGGULAN (Studi pada SMK Negeri 4 Bandar Lampung)

Oleh :

Nurhayani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Negeri 4 Bandar Lampung telah menerapkan model pembelajaran *Teaching Factory (TeFa)* dan *Project Based Learning (PjBL)* yang terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan keterampilan siswa. Model ini terdiri dari tiga indikator utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. **Perencanaan** model pembelajaran TeFa dan PjBL di SMK Negeri 4 Bandar Lampung terintegrasi dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) dan berlandaskan panduan pembelajaran paradigma baru. Hal ini memastikan praktik pembelajaran berpusat pada peserta didik. **Pelaksanaan** model pembelajaran TeFa dan PjBL melibatkan peserta didik secara aktif dalam simulasi dunia kerja. Siswa menerima order, menganalisisnya, menyatakan kesiapan mengerjakan, menyelesaikan order, dan melakukan *quality control*. Pendekatan ini meningkatkan kinerja produktif dan edukatif siswa, mengembangkan *hard skills*, *soft skills*, dan karakter kesiapan kerja. **Evaluasi** model pembelajaran TeFa dan PjBL yang efektif berfokus pada pengukuran kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata, serta menyelesaikan proyek secara mandiri dan kreatif. Evaluasi yang efektif juga harus memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil yang lebih baik. Kolaborasi antar guru kejuruan sangat penting dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang efektif, dengan cara mengembangkan instrumen evaluasi yang sesuai, seperti observasi, penilaian kinerja, portofolio, dan presentasi.

Penerapan model pembelajaran TeFa dan PjBL di SMK Negeri 4 Bandar Lampung menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Model ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata kunci : perencanaan pelaksanaan, evaluasi model pembelajaran *teaching factory*, *Project Based Learning* (PjBL)